

Rancang Bangun Sistem Aplikasi Penjualan Pada Muria Jaya

Phone Kudus

Agung Setyo Nugroho

Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro

agungxsn@gmail.com

Abstrak

Muria Jaya Phone Kudus merupakan distributor telepon cerdas, Semenjak awal usahanya berdiri kegiatan penjualan, pembelian maupun stok barang dilakukan secara manual tanpa melibatkan karyawan atau staff administrasi, hanya karyawan biasa (laki-laki) untuk membantu pengangkutan dan pelayanan barang kepada pembeli, namun dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir di saat Muria Jaya Phone mengalami kemajuan dengan menambah beberapa orang karyawan yang ada ternyata Muria Jaya Phone masih mengalami kesulitan untuk melayani pembeli secara efisien, semakin banyaknya pembelian, penjualan maupun stok barang, belum lagi dengan beragamnya jenis barang. Tujuan dari tugas akhir ini adalah Membuat sistem informasi penjualan yang mampu mengintegrasikan semua komponen data penjualan untuk selanjutnya menghasilkan laporan yang relative cepat. Metode pengembangan sistem menggunakan System Development Life Cycle Model (SDLC Model) atau juga dikenal dengan model Waterfall. Metode pengembangan System Development Life Cycle Model (SDLC Model) ini mengusulkan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial. Hasilnya dapat memudahkan pengelolaan data penjualan dan memudahkan penyediaan laporan secara cepat dan tepat

Kata Kunci : Sistem Penjualan, Muria Jaya Phone, Visual Basic

I. Pendahuluan

- II. Muria Jaya Phone Kudus merupakan distributor telepon cerdas, Semenjak awal usahanya berdiri kegiatan penjualan, pembelian maupun stok barang dilakukan secara manual tanpa melibatkan karyawan atau staff administrasi, hanya karyawan biasa (laki-laki) untuk membantu pengangkutan dan pelayanan barang kepada pembeli, namun dalam kurun

waktu beberapa tahun terakhir di saat Muria Jaya Phone mengalami kemajuan dengan menambah beberapa orang karyawan yang ada ternyata Muria Jaya Phone masih mengalami kesulitan untuk melayani pembeli secara efisien, semakin banyaknya pembelian, penjualan maupun stok barang, belum lagi dengan beragamnya jenis barang.

1. Metode Penelitian

1.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini dilakukan penelitian di bagian administrasi penjualan pada Muria Jaya Phone Kudus yang ber alamat di Komplek Ruko Ahmad Yani IV - Kudus.

1.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem menggunakan *System Development Life Cycle Model* (SDLC Model) atau juga dikenal dengan model *Waterfall*. Metode pengembangan *System Development Life Cycle Model* (SDLC Model) ini mengusulkan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial, metode ini didasarkan pada beberapa aktifitas berikut :

1. Perencanaan Sistem

Meliputi penyusunan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan menjabarkannya kedalam panduan bagi pengembangan sistem ditahap berikutnya..

2. Analisa Sistem

Mencari permasalahan yang terjadi pada system lama untuk kemudian dipelajari dalam konteks pengembangan sistem.

3. Desain Sistem

Tujuan dari desain sistem ini adalah memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta memberikan gambaran yang jelas dan lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli tehnik lainnya yang terlibat.

4. Implementasi Sistem

Membuat interface untuk kemudian diberikan coding didalamnya.

5. *Testing* (Uji Coba)

Pengetesan sistem termasuk juga pengetesan program secara menyeluruh. Pengetesan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pengetesan dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin masih terjadi

6. *Maintenance* (Pemeliharaan)

Cakupan fase ini berupa proses perawatan terhadap sistem yang berkaitan dengan perawatan berkala dari sistem maupun proses terhadap perbaikan sistem manakala sistem menghadapi kendala dalam operasionalnya akibat masalah teknis dan non teknis yang tidak terindikasi dalam proses pengembangan sistem.

2. Hasil dan Pembahasan

Padabagianhasil dan pembahasan ini, dibahas mengenai langkah-langkah dan rekayasa yang dilakukan demi mewujudkan aplikasi tersebut serta implementasi dan evaluasi dari system tersebut. Adapun tahapan-tahap dalam pengembangan aplikasi tersebut, yaitu:

I. Unit Bahasa Pemodelan

Metode kuantitatif akan digunakan dalam penulisan tugas akhir ini untuk selanjutnya pemecahan masalah menggunakan alat-alat perancangan sebagai berikut:

a. *Decomposition Diagram*

- b. *Context Diagram*
- c. *DFD (Data Flow Dokumen)*
- d. *Kamus Data (Data Dictionary)*
- e. *ERD (Entity Relational Diagram)*

III. Implementasi



Gambar : Main Menu Sisfo Penjualan Barang

1. AnalisaPercobaan

Penulis akan melakukan beberapa percobaan untuk membuktikan kinerja program yang telah dibuat. Berikut adalah langkah-langkah percobaan yang penulis lakukan untuk mengetahui kinerja program.

1.1 Gambar Penjualan dan Pembelian

PENDATAAN PEMBELIAN BARANG

NO.BELI: a.122 KD.SUPPLIER: B.0003
 TGL.BELI: 10/22/2013 NAMA: PT.Insan Seroja
 NO.PESAN: a.001

KD.BARANG	NAMA BARANG	HRG.BELI	JML.BELI	JML.HARGA
M.0001	Galaxy Y	1000000	5	5000000

TOTAL HARGA: 5000000

Hapus: Masukkan KD.BRG pada kolom disamping Kiri kemudian Klik Tombol Hapus

TAMBAH NO.BELI BARU Kebab

PENDATAAN PENJUALAN BARANG

NO.JUAL: a.232 KD.KONSUMEN: K.0005
 TGL.JUAL: 10/22/2013 NAMA: afredo hendrajati

KD.BARANG	NAMA BARANG	HRG.JUAL	JML.JUAL	JML.HARGA
M.0003	Galaxy	150000	8	1200000

TOTAL HARGA: 1200000

Hapus: Masukkan KD.BRG pada kolom disamping Kiri kemudian Klik Tombol Hapus

TAMBAH NO.JUAL BARU Kebab

2. Hasil Laporan

Berikut hasil dari pengujian penulis :

LAPORAN PEMBELIAN (BARANG MASUK)

NO.BELI	KD.SUPP	KD.BRG	JMLBELI	HRGBELI	JML.HRG
TGL.BELI	NAMA SUPP	NAMA BRG			
a.122	B.0003	M.0001	5	1000000	5000000
10/22/2013	PT.Insan Seroja	Galaxy Y			
a.345	B.0003	M.0001	8	1000000	8000000
10/22/2013	PT.Insan Seroja	Galaxy Y			

LAPORAN PENJUALAN (BARANG KELUAR)

NO.JUAL TGL.JUAL	KD.KONS NAMA KONS	KD.BRG NAMA BRG	JML.JUAL	HRGJUAL	JML.HRG
a.232 10/22/2013	K.0005 afredo hendrajati	M.0003 Galaxy	8	150000	1200000
a.212 10/22/2013	K.0003 Fajar Lukmana	O.0003 Galaxy	8	300000	2400000

IV. KESIMPULAN

Pencatatan jumlah penjualan tidak diperlukan lagi karena memakan waktu yang lama, mulai dari pencarian barang, perhitungan jumlah penjualan sampai dengan pemasukan data jumlah barang ke buku stok. Sistem Aplikasi penjualan yang disusun telah mampu mengintegrasikan aktivitas proses penjualan barang. Pada pengelolaan data penjualan berbasis komputer, data akan tampung dalam sebuah penyimpanan database yang mampu mengurutkan secara otomatis, sehingga mempermudah proses pencarian. Penyediaan laporan pada sistem manual harus menyusun data satu per satu, belum lagi memakan waktu lama dikarenakan beberapa data yang sulit ditemukan, dengan sistem informasi penjualan kejadian seperti itu tidak akan terulang, karena sistem komputer pada aktivitas penyusunan laporan cukup memanggil data yang telah tersimpan untuk kemudian dikemas dalam kolom laporan sehingga penyediaan laporan dapat tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir. Microsoft Visual Basic, Andi Offset, 2007
- [2] Fathansyah, Ir (2012). *Buku Teks Komputer Basis Data*, Bandung Informatika
- [3] Jogiyanto Hartono, MBA. Ph.D. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- [4] Mulyono, *Materi Perkuliahan Basis Data* , Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- [5] Ridwan Iskandar Sudayat, *Penjualan dan Promosi*, 2006